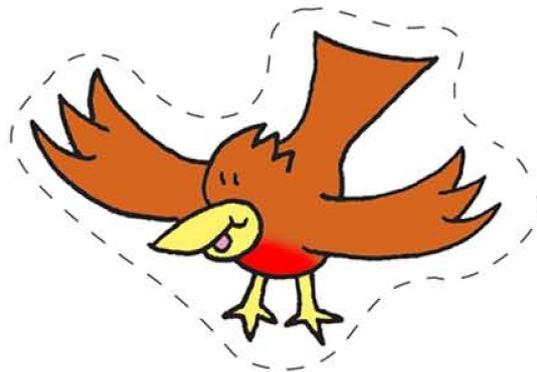
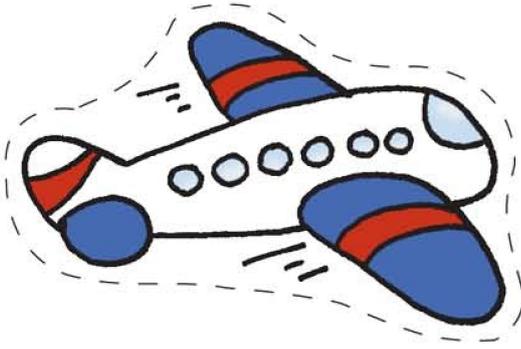
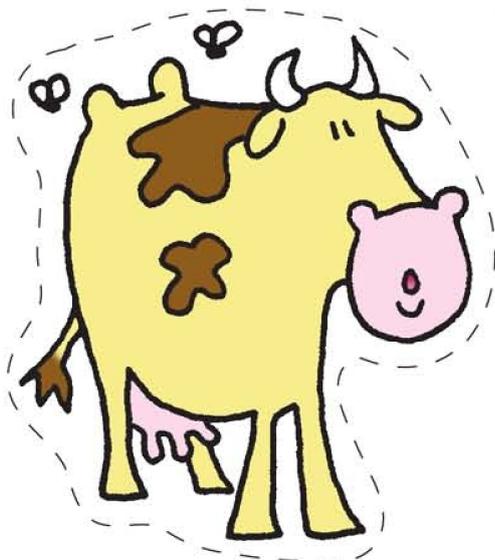
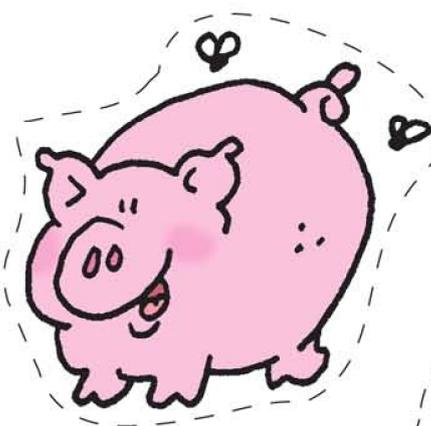




C2

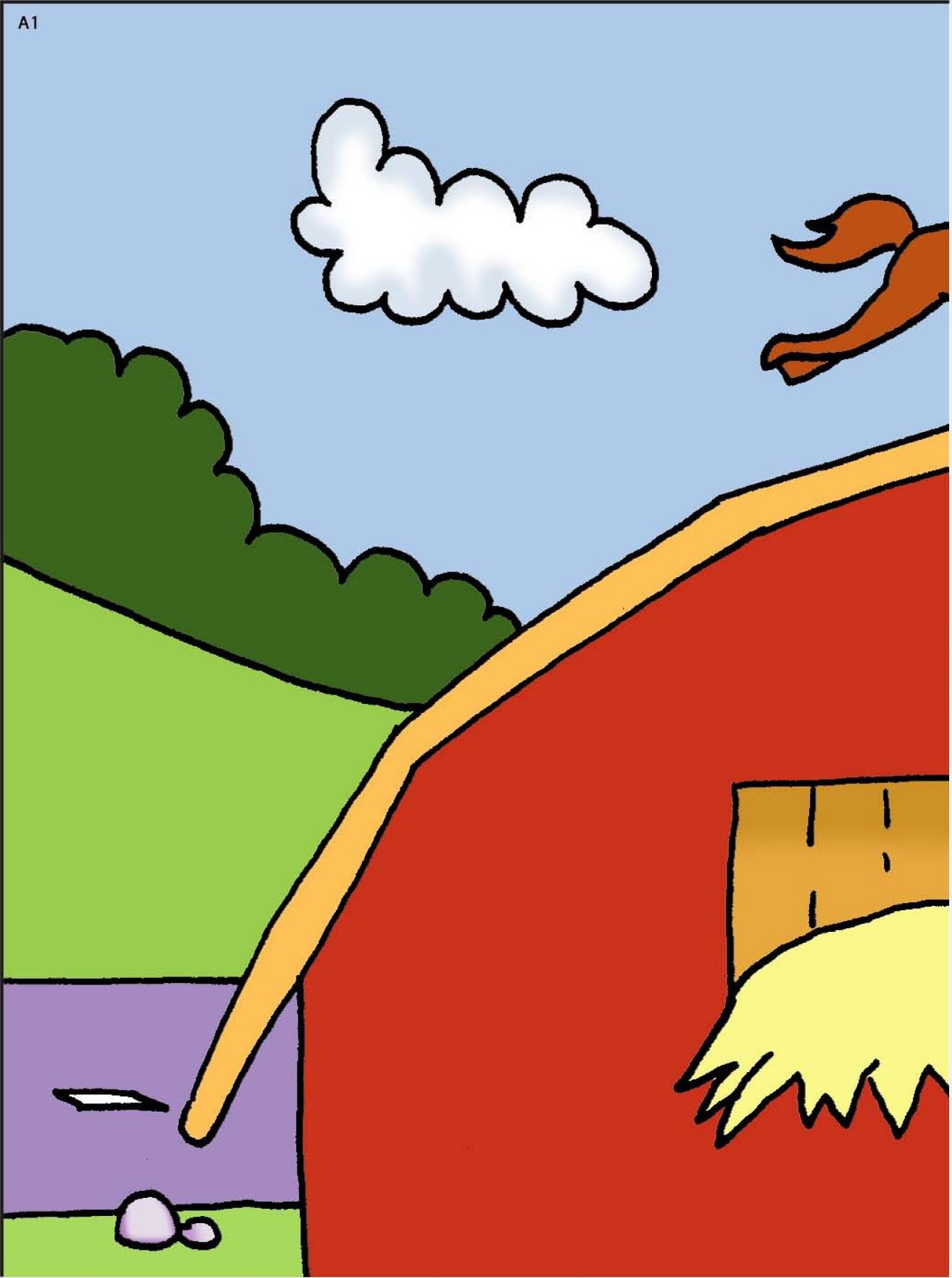


C1





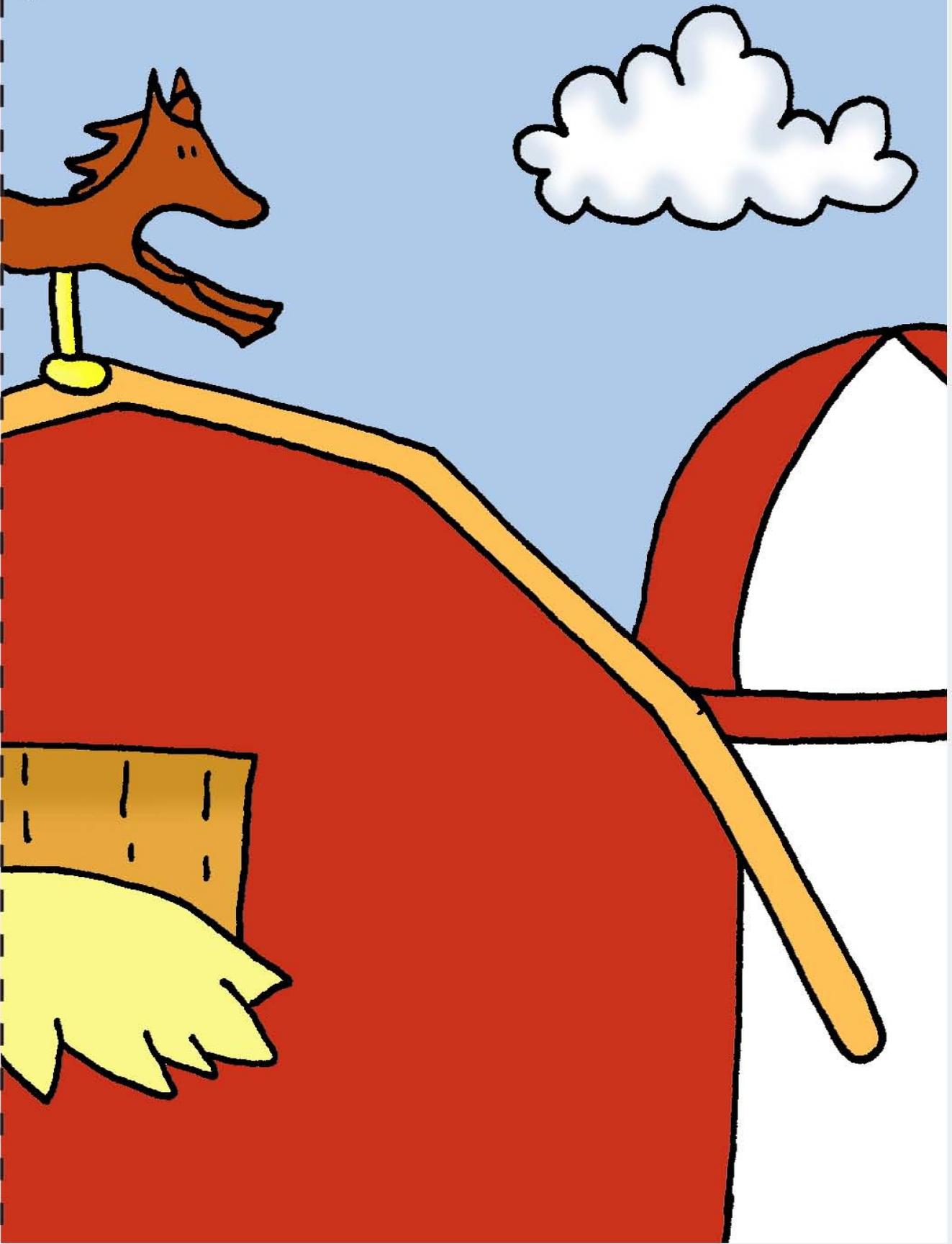
A1



LEM KEBAWAH - TEPI SISI BAGIAN A2

LEM KEBAWAH - TEPI ATAS BAGIAN B1

A2



POTONG

LEM KEBAWAH - TEPI SISI BAGIAN A3

LEM KEBAWAH - TEPI ATAS BAGIAN B2

A3

POTONG

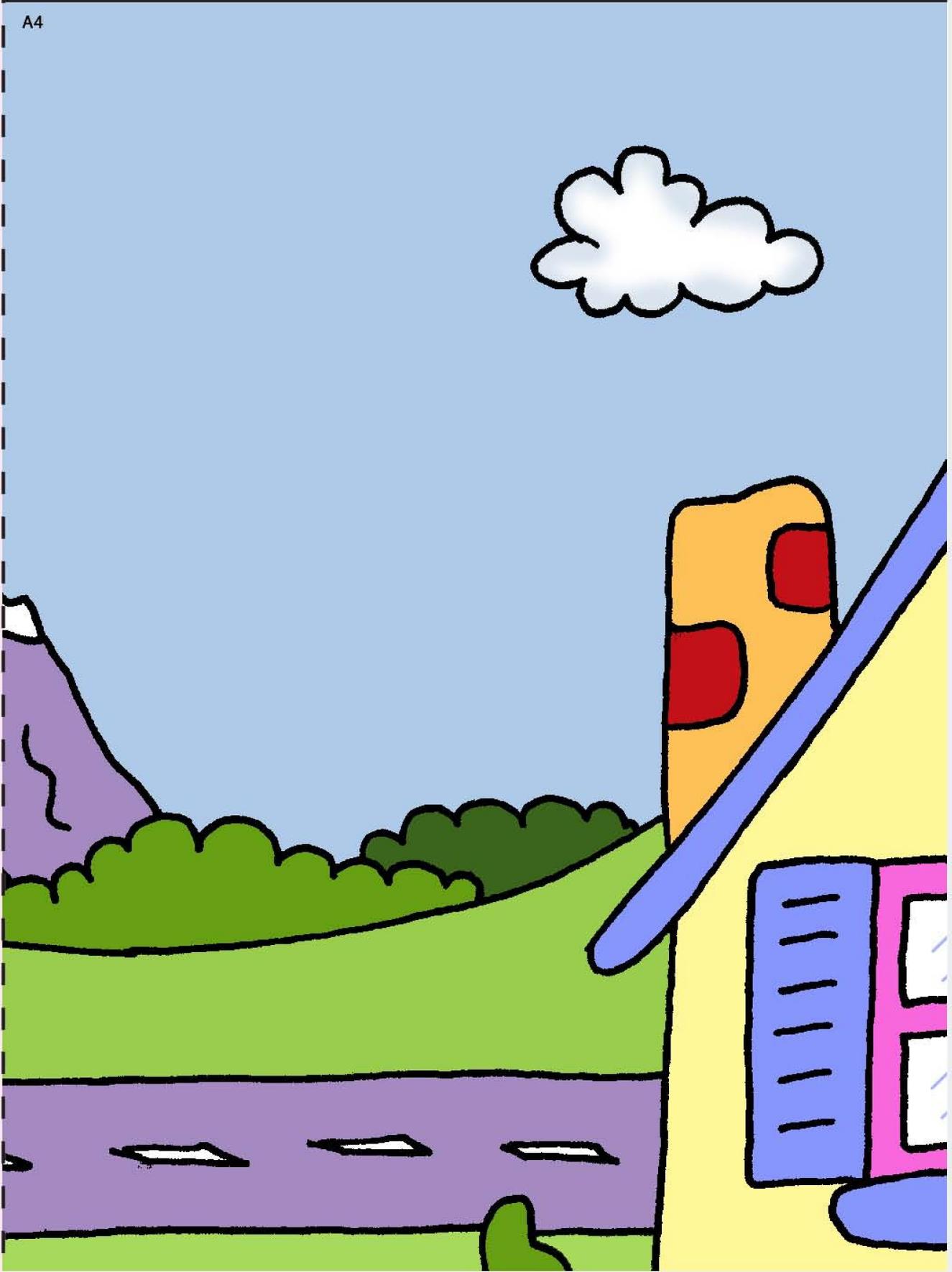


LEM KEBAWAH - TEPI SISI BAGIAN A4

LEM KEBAWAH - TEPI ATAS BAGIAN B3

A4

POTONG



LEM KEBAWAH - TEPI ATAS BAGIAN B4

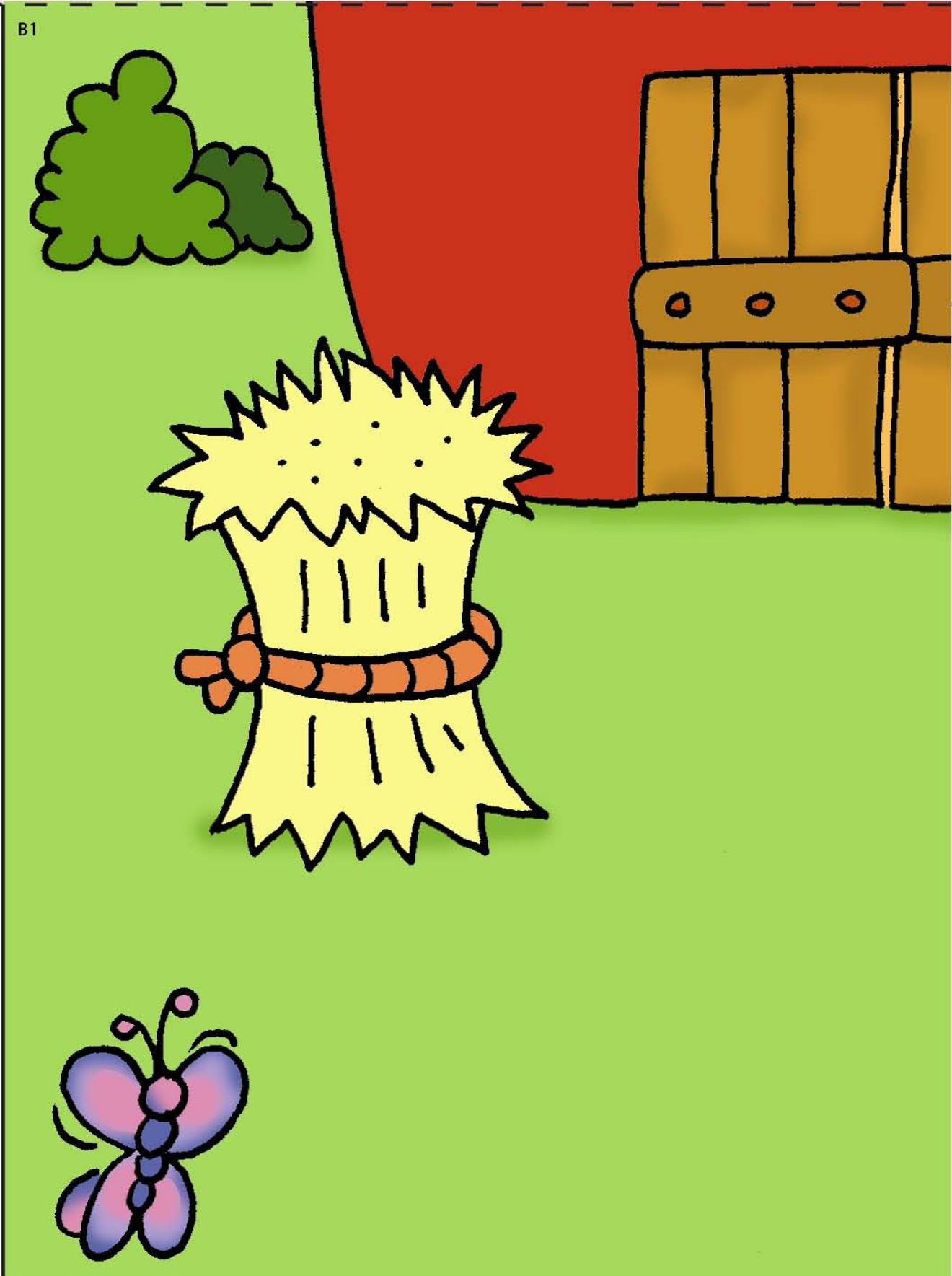
LEM KEBAWAH - TEPI SISI BAGIAN A5

POTONG



POTONG

B1

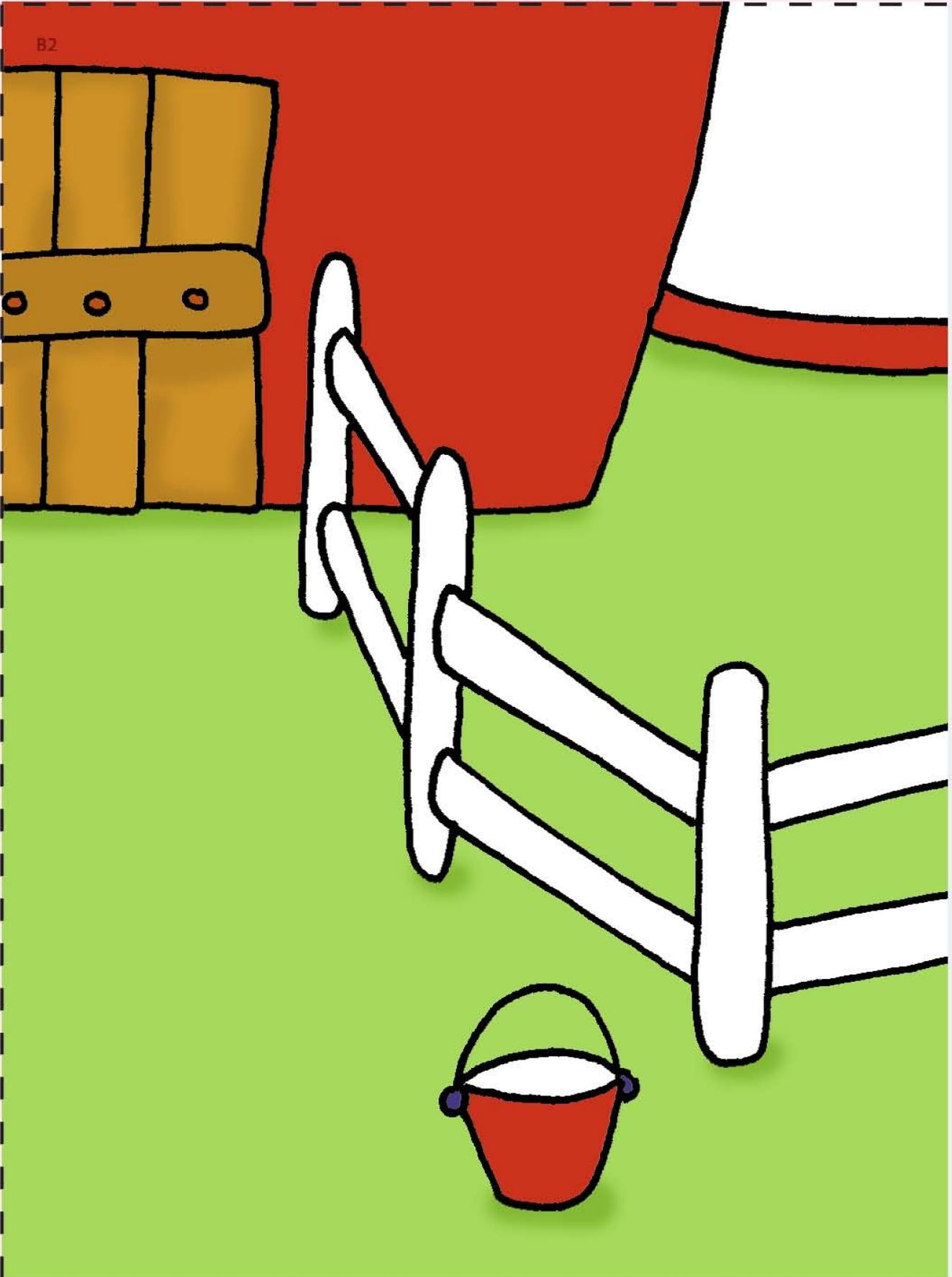


LEM KEBAWAH - TEPI SISI BAGIAN B2

LEM KEBAWAH - TEPI ATAS BAGIAN C1

POTONG

B2



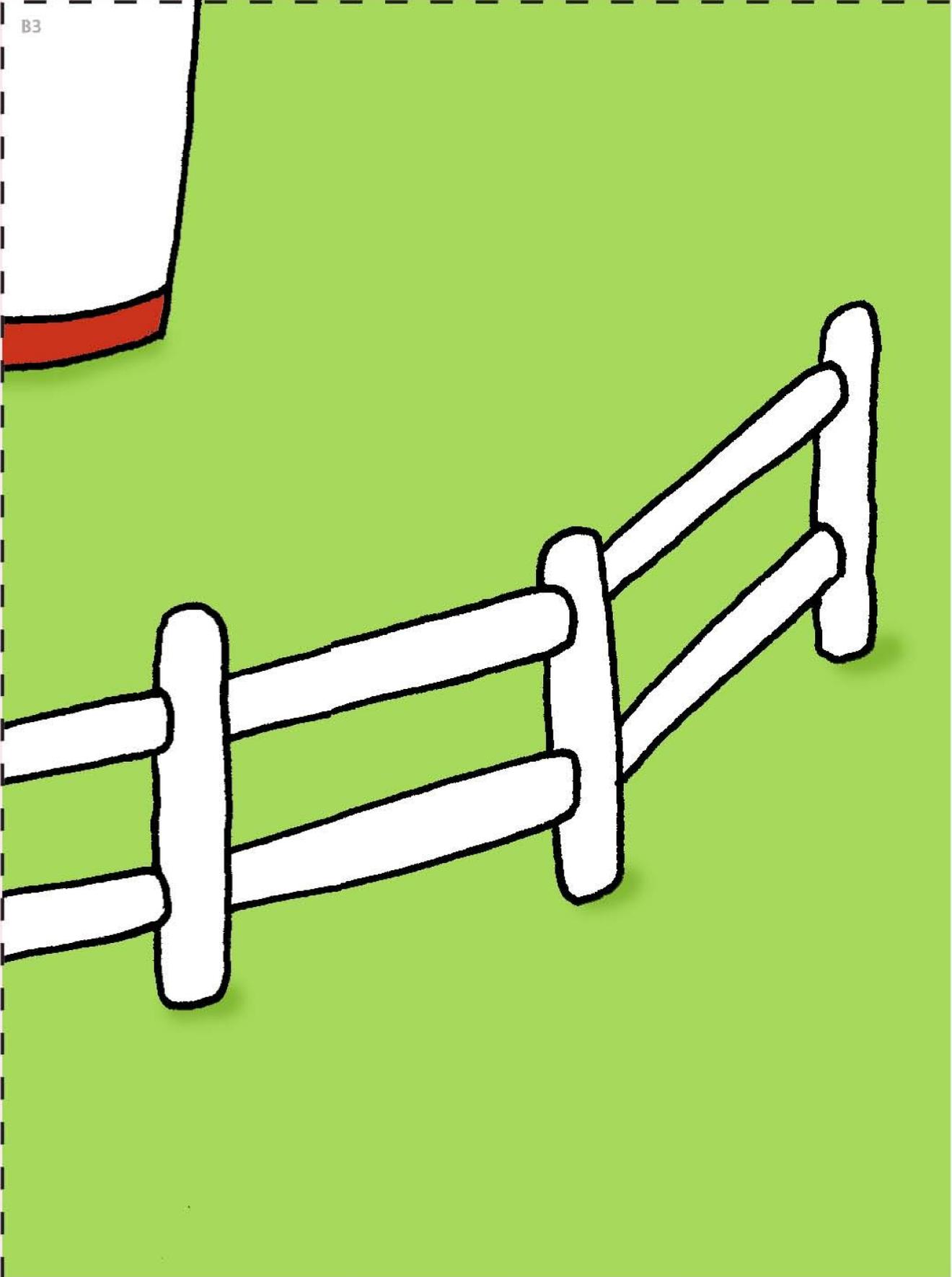
POTONG

LEM KEBAWAH - TEPI SISI BAGIAN B3

LEM KEBAWAH - TEPI ATAS BAGIAN C2

POTONG

B3



POTONG

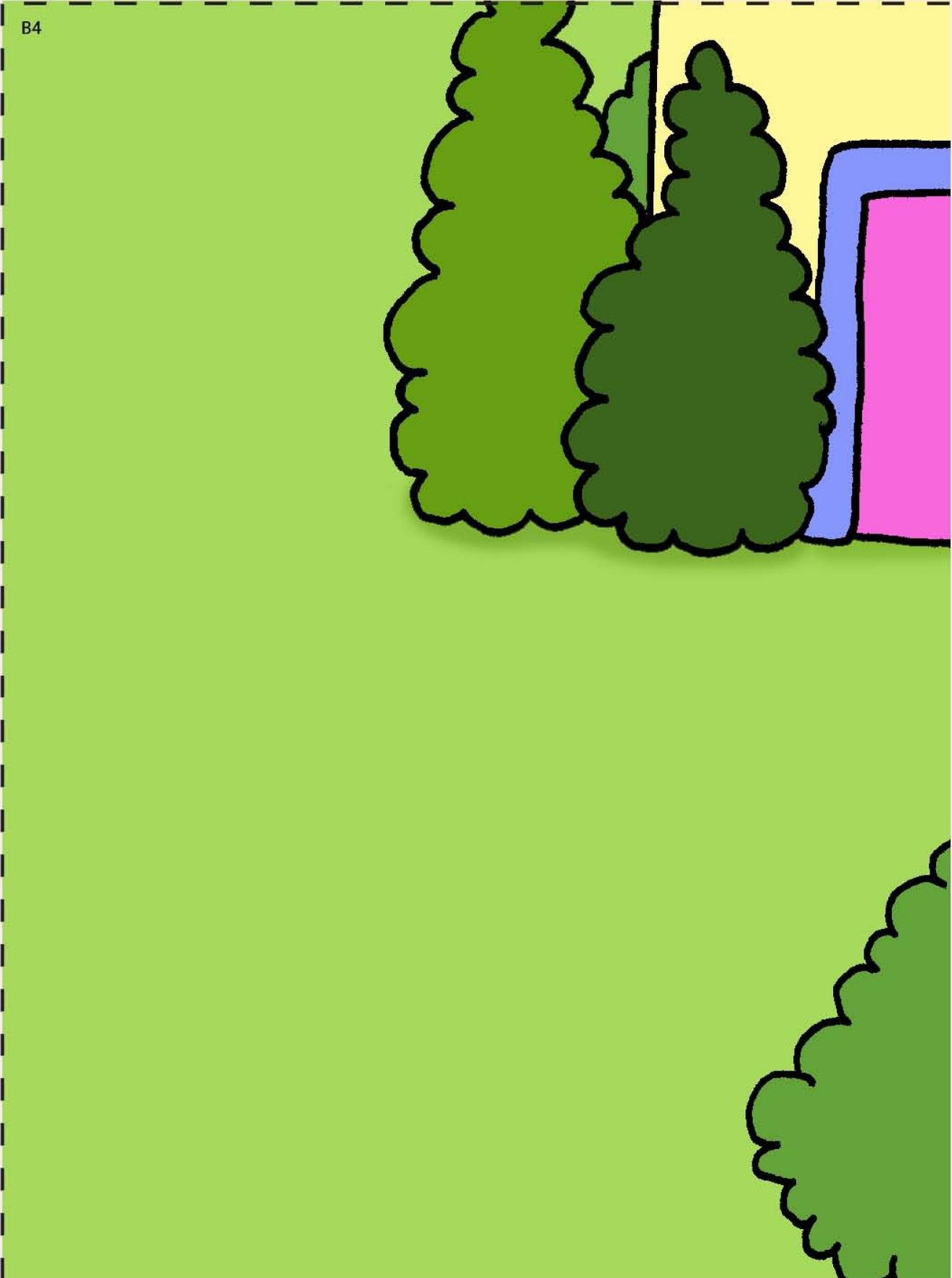
LEM KEBAWAH - TEPI SISI BAGIAN B4

LEM KEBAWAH - TEPI ATAS BAGIAN C3

POTONG

B4

POTONG

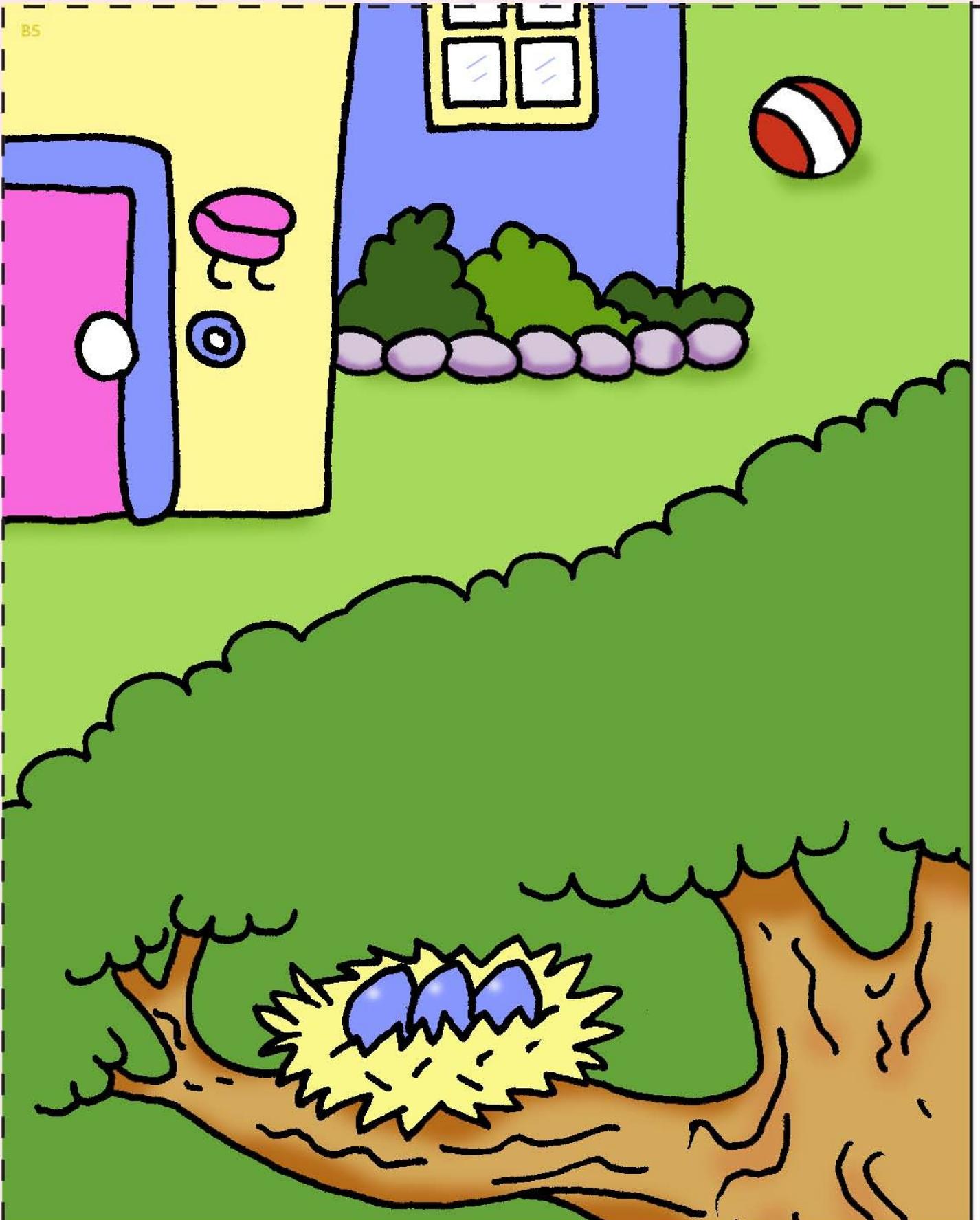


LEM KEBAWAH - TEPI SISI BAGIAN B5

LEM KEBAWAH - TEPI ATAS BAGIAN C4

POTONG

B5



POTONG

LEM KEBAWAH - TEPI ATAS BAGIAN C5

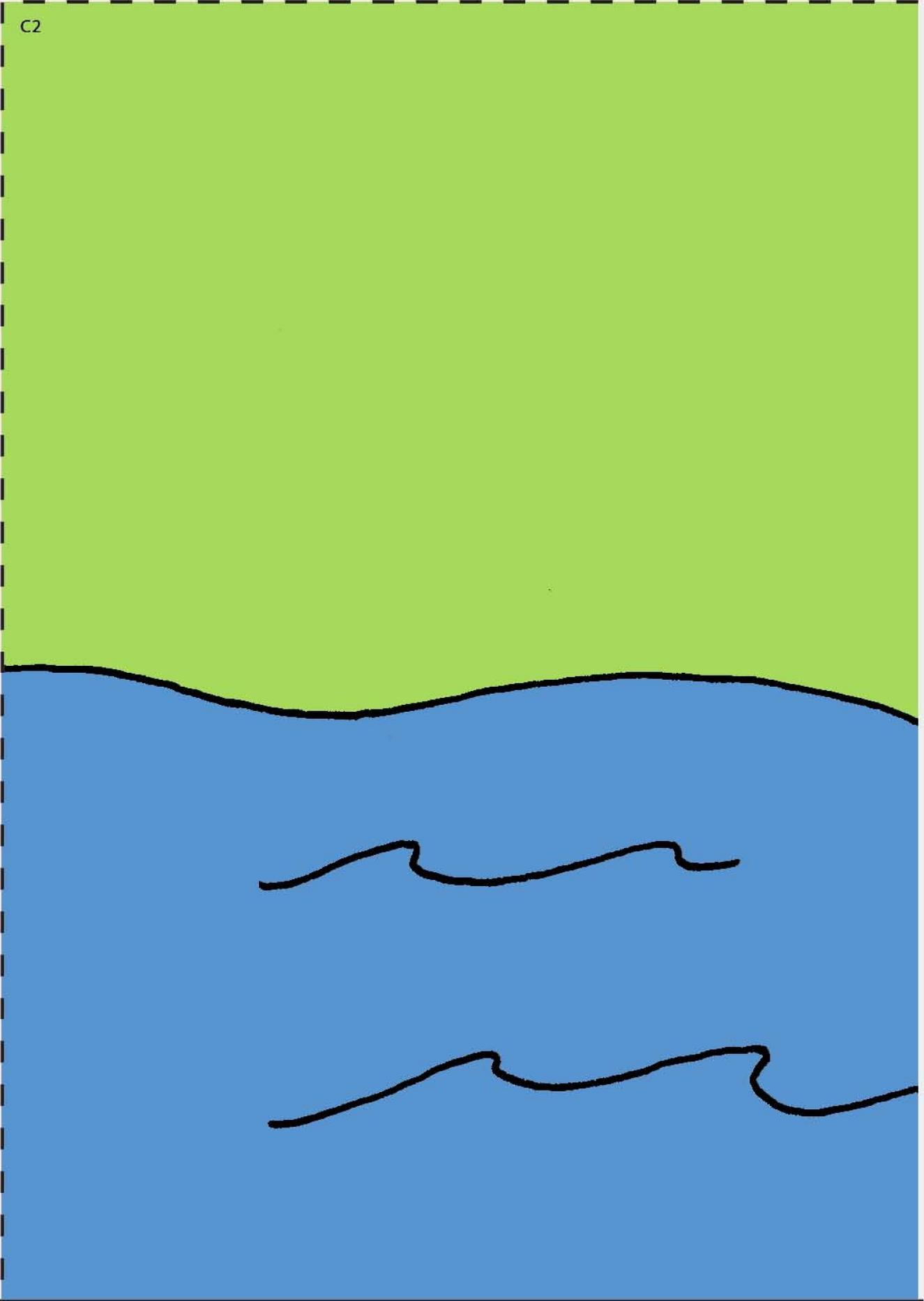
C1



POTONG

C2

POTONG



LEM KEBAWAH - TEPI SISI BAGIAN C3

POTONG

C3



POTONG

LEM KEBAWAH - TEPI SISI BAGIAN C4

POTONG

C4

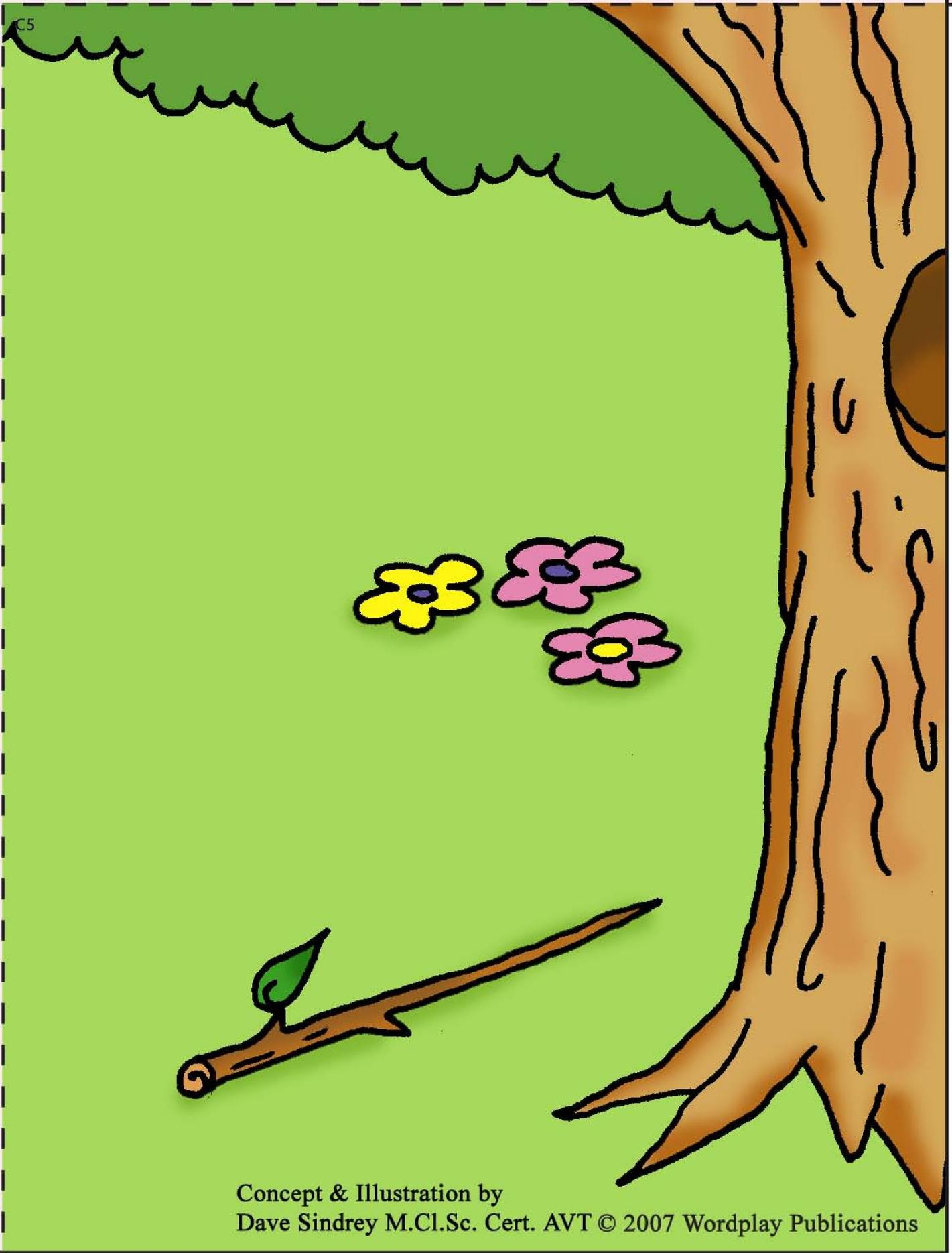


POTONG

LEM KEBAWAH - TEPI SISI BAGIAN C5

C5

POTONG



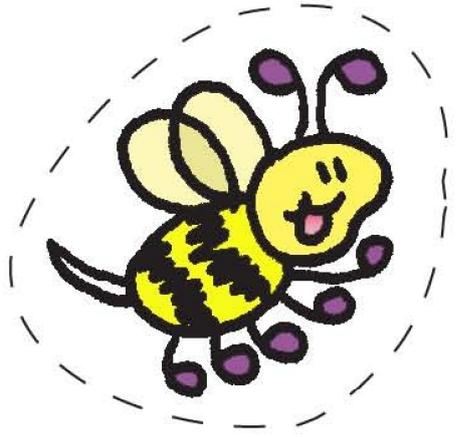
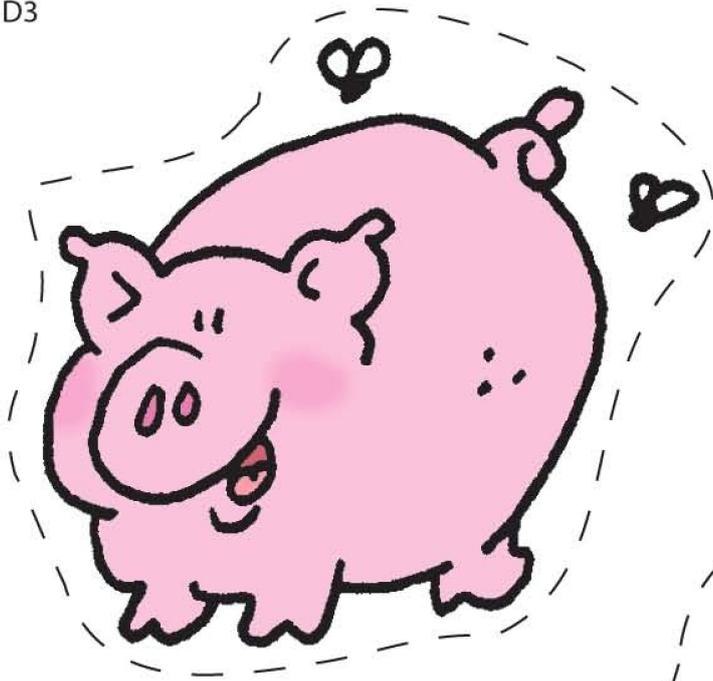
Concept & Illustration by  
Dave Sindrey M.Cl.Sc. Cert. AVT © 2007 Wordplay Publications

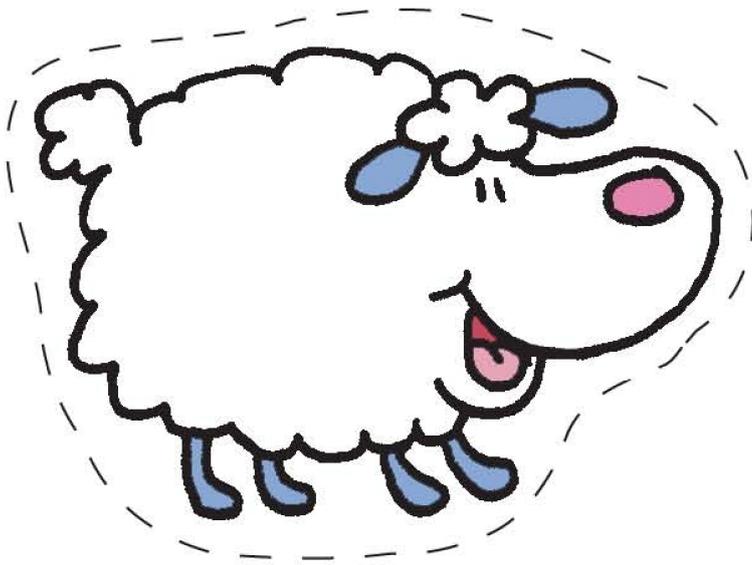
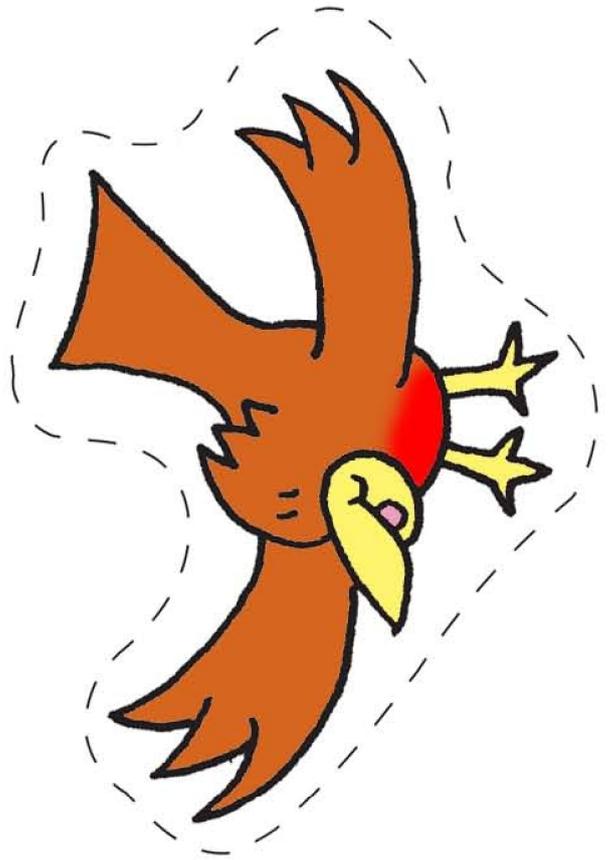
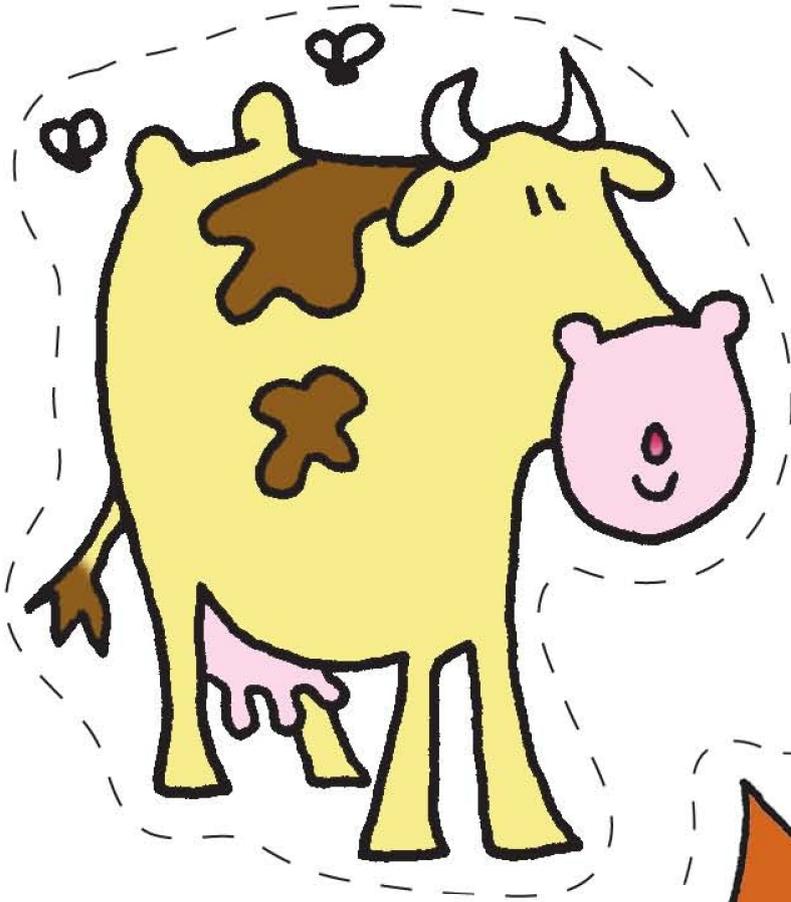


D2

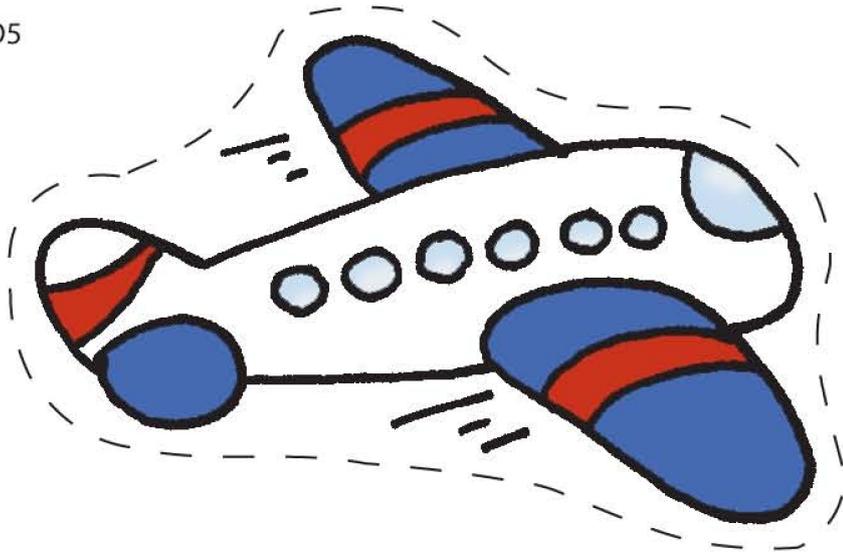


D3





D5



# Mural "Aku mendengarnya!"

by Dave Sindrey, M.C.I.Sc. Cert.AVT®

Mural "Aku mendengar itu!" adalah permainan mendengarkan yang mengasyikan di dinding yang bisa diraih oleh anak-anak. Permainan ini mudah untuk disatukan dari lembaran yang telah Anda cetak dan kemudian kesenangan bisa dimulai. Setiap karakter yang Anda tempatkan pada lukisan dinding membuat suara yang dapat didengar oleh anak-anak dengan Implan koklea yang digunakannya. Ada beberapa cara yang bisa saya pikirkan untuk bermain dengan mural ini dan Anda mungkin akan menemukan lebih banyak lagi.



## 1. "Aku mendengarnya!"

Untuk bermainnya, mulailah dengan menempatkan karakter dengan posisi telungkup di atas meja atau lantai di dekat mural. Orangtua bisa pergi terlebih dulu dengan diam-diam memilih salah satu karakter, kemudian mengintipnya tanpa membiarkan orang lain melihat. Selanjutnya, orangtua kemudian dapat membuat suara yang terkait dengan karakter yang dipilihnya tersebut (misalnya suara "Mooo" jika itu adalah sapi). Anak-anak di sini kemudian dapat mencoba menebak karakter mana yang dipegang oleh orangtua. Anda bisa menyimpan satu lembar contoh mural tersebut sehingga jika tidak tahu namanya, anak bisa menunjuknya di lembar tersebut. Pastikan Anda kemudian memberi nama pada karakter yang ditunjuk oleh anak, sehingga anak dapat mempelajari kata-katanya. Jika seorang anak mengetahuinya, maka anak tersebut dapat menempatkan karakter tersebut di suatu tempat di lukisan dinding (di sana juga akan ada beberapa poster yang tertumpuk di belakangnya, tapi kita akan bahas itu nanti di instruksi perakitan). Jika anak tidak mengerti setelah beberapa kali mencoba, ucapkan suaranya sekali lagi dan balikkan karakter tersebut. Orangtua kemudian dapat meletakkan karakter itu di mural. Sekarang beralih ke anak dan mereka akan diam-diam mengambil karakter berikutnya.

## 2. "Apa yang hilang?"

Jika karakter sudah ada di mural dan Anda ingin segera memulai permainan, mulailah dengan meminta anak Anda menutup mata atau berbalik. Diam-diam mengambil item dari mural. sekarang mata dapat terbuka dan melihat apakah anak-anak Anda dapat menemukan apa yang hilang. Anda bisa menjadikan suara itu sebagai petunjuk. Lakukan secara bergantian.

**3. "Di Tanah Pertanian Kakek"** Ini adalah lagu anak-anak yang sangat cocok dengan muralnya. Raffi menyanyikannya sehingga Anda dapat menemukan rekaman lagu tersebut, tetapi yang terbaik adalah jika Anda belajar dan menyanyikannya bersama anak Anda. Lirik lagunya seperti dibawah ini,

Di tanah ladang kakek ada seekor bebek kuning kecil... (atau sapi coklat besar dll.)  
Di tanah ladang kakek ada seekor bebek kuning kecil...  
bebek, itu membuat suara seperti ini... Kwek Kwek...  
bebek, itu membuat suara seperti ini... Kwek Kwek...



(Reff)



oh kami sedang dalam perjalanan, kami sedang dalam perjalan...  
Dalam perjalanan ke ladang kakek...  
oh kami sedang dalam perjalanan, kami sedang dalam perjalan...  
Dalam perjalanan ke ladang kakek...

Letakkan gambar bebek pada mural dimana menurut Anda dapat dimasukkan ke karakter lain untuk versi selanjutnya.  
mural 1-04

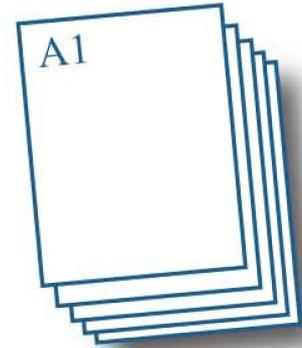
lanjutan...

### Cara Menyabungkan Mural

Pertama, cetak 21 halaman tersebut menjadi kertas stok kartu. Kertas yang lebih berat ini akan memastikan bahwa mural Anda akan kokoh.

Untuk menyatukan mural Anda membutuhkan gunting, selotip dan lem. Kemudian, setelah siap untuk menggantung mural, Anda membutuhkan perekat poster (double tape 3cm) dan empat atau lima paku payung. Perekat poster adalah zat seperti permen karet lengket yang digunakan untuk menggantung poster dan tersedia di sebagian besar toko peralatan.

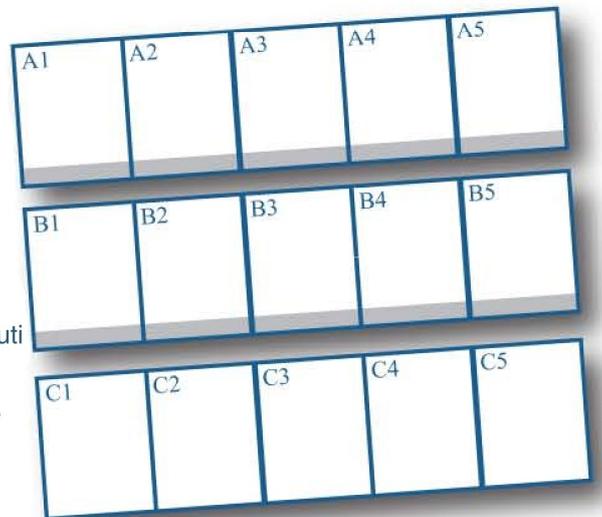
Setiap lembar ditandai di sudut kiri atas dengan huruf dan angka. Baris paling atas dari mural tersebut terdiri dari lembaran A1 sampai A5. Bagian tengah sekarang adalah B1 sampai B5, dan baris paling bawah adalah C1 sampai C5. Lembaran D berisi karakter yang nantinya akan masuk ke dalam mural yang sudah jadi.



Atur lembaran menjadi tumpukan A, B, C dan D. Gunakan gunting untuk memotong area merah muda dan garis putus-putus pada salah satu lembaran yang bertuliskan "Potong ini" di sepanjang satu atau terkadang dua perbatasannya.

Pertama-tama rakit baris A dimulai dengan A1 dan gunakan lem di sepanjang tepi abu-abu yang bertuliskan "LEM KE BAWAH TEPI SISI A2". Cobalah untuk menyejajarkan gambar A1 dengan gambar A2. Lanjutkan merakit baris A dengan merekatkan A2 ke tepi A3 hingga A4, dan A4 hingga A5. Sekarang penting untuk membalik panel dan menggunakan selotip di sepanjang sambungan. Lem perekat akan mengering seiring waktu dan selotip akan memastikan mural Anda tetap utuh. Rakit baris B dan C dengan langkah yang sama.

Oleskan lem sepanjang tepi bawah baris A yang berwarna abu, lalu sambungkan dengan atas baris B. Ulangi langkah tersebut untuk baris C. Lalu balik mural dan berikan selotip pada setiap sambungan seperti sebelumnya.



Gantung mural di tempat yang dapat terjangkau oleh anak-anak. Gunakan paku payung untuk menggantung mural.

Sekarang, gunting setiap karakter pada lembar D. Guntinglah mengikuti garis putus-putus pada setiap karakter. Tempelkan perekat poster (double tape) dengan potongan yang kecil dibelakang setiap karakter. Sekarang, Karakter siap untuk ditempelkan di mural.

**Selamat bersenang-senang!**

